

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Moderasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan non keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menggunakan standar GRI sebagai pedoman laporan keberlanjutannya pada tahun 2020-2021. Seleksi sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 92 observasi setelah dilakukan uji *outlier*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan auditan milik perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu memenuhi kepentingan stakeholder, khususnya lingkungan dan masyarakat sekitar dengan tidak merugikan dan melestarikan lingkungan atas dampak operasionalnya. Dengan aktivitas bisnis yang tidak merusak lingkungan ini maka kehadiran perusahaan akan diterima masyarakat dan menjamin keberlangsungan perusahaan sehingga investor akan berminat untuk berinvestasi yang

kemudian akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang dimiliki.

2. *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan memiliki IC yang tinggi menggambarkan kualitas SDM yang dimiliki. Dengan berkualitasnya SDM perusahaan, maka perusahaan akan dapat terus berinovasi dan memiliki keunggulan kompetitif yang bernilai, langka, berbeda dan tidak dapat ditiru pesaingnya. Sehingga perusahaan dianggap mampu bersaing di masa kini dan memiliki prospek menguntungkan dimasa depan yang akan menarik minat investor dan mendapatkan nilai lebih dari pasar.
3. Kinerja Keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *Corporate Social* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan perusahaan untuk tetap menjalankan tanggung jawab sosialnya sebaik mungkin demi terjaminnya keberlangsungan jangka panjang, terlepas dari kondisi kinerja keuangan yang sedang menurun atau meningkat. Sehingga pengungkapan CSR tetap akan mempengaruhi nilai perusahaan apapun kondisi kinerja keuangannya.
4. Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan IC yang tinggi perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif yang dapat menjadi modal dalam persaingan dunia bisnis dimasa depan. Dengan disertai memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi maka keberlangsungan perusahaan saat ini juga dapat terjamin. Oleh karena

itu, perusahaan akan semakin memiliki nilai perusahaan yang tinggi apabila memiliki IC yang berkualitas disertai kinerja keuangan yang tinggi.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Teori

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu penelitian ini mendukung teori *stakeholders* yang menyatakan bahwa keberlangsungan hidup sebuah perusahaan sangat bergantung pada dukungan dari seluruh *stakeholder*-nya. Dengan keberlangsungan hidup yang terjamin tersebut, maka perusahaan akan dinilai lebih oleh pasar sehingga memiliki nilai perusahaan yang baik. Oleh karena itu, perusahaan harus mementingkan seluruh kepentingan *stakeholder* bukan hanya kepentingannya sendiri dengan cara mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dan memiliki *intellectual capital* yang berkualitas dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Selain itu, penelitian ini juga untuk telah membuktikan kembali hasil penelitian terdahulu yang masih belum konsisten bahwa pengungkapan CSR dan *intellectual capital* terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Namun, kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Beberapa implikasi praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa dengan menjalankan dan mengungkapkan aktivitas CSR maka keberlanjutan perusahaan akan terjamin. Selain itu, implikasi praktis penelitian ini juga untuk memberikan bukti empiris pentingnya perusahaan memiliki *intellectual capital* yang berkualitas karena dapat menghasilkan inovasi dan kinerja yang baik. Sehingga melalui hasil penelitian ini perusahaan mengetahui pentingnya mengungkapkan CSR dan memiliki *intellectual capital* yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

#### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi investor untuk mempertimbangkan faktor pengungkapan CSR, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang akan diinvestasikan. Hal ini dikarenakan ketiga faktor tersebut dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan.

#### 3. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi para pembuat kebijakan khususnya OJK untuk mengawasi komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya serta

bagaimana perusahaan mengelola *intellectual capital* yang dimiliki karena dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada periode 2020-2021 karena di tahun 2022 terdapat standar baru yang digunakan dalam melaporkan keberlanjutan yaitu standar GRI 2021.
2. Penelitian ini memiliki sampel yang terbatas karena pada periode penelitian terjadi pandemi COVID-19 yang mewabah di Indonesia, terutama pada tahun 2020 saat pertama kalinya pandemi tersebut mewabah banyak perusahaan yang merugi dan tidak menjalankan serta mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan variabel yang diuji dalam memengaruhi nilai perusahaan, yaitu hanya pada pengungkapan CSR, IC, dan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Hasil uji  $R^2$  menunjukkan kemampuan ketiga variabel ini dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan hanya sebesar 45,1%.

### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti periode pengamatan terkini yaitu tahun 2021 dan 2022 dengan menggunakan pedoman keberlanjutan baru yaitu standar GRI 2021.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan meneliti periode setelah pandemi yaitu mulai dari tahun 2022 dan tahun selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat juga membandingkan periode sebelum dan saat COVID. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat meneliti sektor yang keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti faktor keuangan yaitu keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan *foreign ownership structure*. Penelitian selanjutnya dapat menjadikan variabel moderasi lainnya seperti ukuran perusahaan dan *corporate governance*.

